

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Tingkat Perkembangan Harga Konsumen di Kabupaten Klungkung pada Triwulan I Tahun 2026

Kabupaten Klungkung merupakan Kabupaten Non IHK (Indeks Harga Konsumen). Untuk mengetahui tingkat perkembangan inflasi di Kabupaten Klungkung dapat menggunakan rujukan IPH (Indeks Perkembangan Harga), sedangkan perkembangan harga komoditas, dipantau melalui Sistem Informasi harga pangan utama (SiGapura) oleh Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Klungkung.

Memasuki Bulan Januari tahun 2026 terjadi deflasi dengan komoditas yang memberikan andil Bawang Merah, Cabai Rawit dan Bawang Merah. Memasuki MI Februari tahun 2026 mulai terjadi inflasi sampai dengan M2 Maret 2026. Adapun komoditas yang punya andil terhadap inflasi yaitu Cabai Rawit, Cabai Merah dan Daging Ayam Ras. Kenaikan harga terjadi, karena memasuki Bulan Puasa dan Idul Fitri.

Data pemantauan tingkat perkembangan harga konsumen selama Triwulan I tahun 2026 menunjukkan bahwa secara umum bahan pangan pokok mengalami perubahan harga, perubahan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Telur Ayam Ras terpantau mengalami fluktuasi harga, pertengahan Bulan Januari pada posisi harga Rp.28.640,-/kg, menjadi Rp.29.440,-/kg dan akhir Bulan Maret mengalami penurunan harga menjadi Rp.29.440,-/kg.
- b. Cabai Merah Besar terpantau mengalami fluktuasi harga. Cabai Merah Besar pada awal Bulan Januari Rp.26.000,-/kg terus mengalami perubahan harga pada pertengahan Bulan Maret pada posisi harga tertinggi yaitu Rp.37.600,-/kg dan mengalami penurunan harga menjadi Rp.33.600,-/kg pada akhir Bulan Maret Tahun 2026.
- c. Cabai Rawit Merah terpantau mengalami perubahan harga, pada awal Bulan Januari pada posisi harga Rp.56.400,-/kg, terus mengalami perubahan harga dengan posisi harga tertinggi Rp.91.600,-/kg. Pada akhir Bulan Maret tahun 2026 mengalami penurunan dan bertahan pada posisi harga Rp.71.600,-/kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Klungkung pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Telur Ayam Ras

- a. Secara umum harga telur ayam ras di Kabupaten Klungkung pada TW I 2026 fluktuatif namun cenderung tinggi di pasar tradisional
- b. Faktor Pendorong kenaikan harga telur ayam ras yaitu peningkatan biaya pakan ternak (jagung pipilan kering) dan permintaan yang tinggi

2. Cabai Merah Besar

Berdasarkan data pemantauan harga pangan di Provinsi Bali selama TW I (Januari-Maret) 2026, perkembangan cabai merah di Kabupaten Klungkung menunjukkan fluktuasi harga yang signifikan dengan trend meningkat, terutama menjelang Bulan Maret

- b. Faktor penyebab antara lain
 - o Cuaca buruk: curah hujan tinggi yang terjadi berturut-turut pada awal tahun menyebabkan produksi menurun karena banyak buah cabai yang busuk dan rontok
 - o Minim pasokan, keterbatasan pasokan dari daerah sentra produksi, baik lokal maupun pengiriman dari luar daerah (Jawa/Lombok) akibat cuaca
 - o Menjelang Hari Raya, lonjakan permintaan menjelang Hari Raya Nyepi dan Idul Fitri di Bulan Maret juga sebagai salah satu pemicu kenaikan harga.

3. Cabai Rawit Merah

- a. Kenaikan harga Cabai rawit Merah dipicu oleh berkurangnya pasokan dari petani akibat cuaca buruk, serta keterbatasan pasokan pengiriman dari Jawa dan Lombok
- b. Cabai Rawit Merah menjadi salah satu komoditas penyumbang inflasi tertinggi di Bali dan Nusa Tenggara Barat pada Maret 2026, dengan kenaikan mencapai 15,98% dibandingkan bulan sebelumnya.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Klungkung pada Triwulan I tahun 2026 mengacu pada konsep 4K, sebagai berikut:

1. Keterjangkauan Harga

Melakukan upaya pengendalian inflasi sesuai kewenangan masing-masing OPD termasuk program inovatif pengendalian inflasi, seperti:

- a. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan melalui Kegiatan Pembangunan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan dengan Sub Kegiatan penyediaan sarana distribusi perdagangan besaran anggaran Rp.48.404.077.100,- dan sampai TW I 2026 belum ada realisasi
- b. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting melalui kegiatan pengendalian harga dan stock barang kebutuhan pokok dan barang penting ditingkat pasar dan pedagang kabupaten/kota dalam dengan besaran anggaran Rp.8.491.600,- dan sampai dengan Triwulan I belum ada realisasi ,kegiatan dikelola oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Klungkung. Peningkatan pelaksanaan pasar murah, sebagai salah satu upayaantisipasi kenaikan harga komoditas pangan dipasaran.

Adapun jadwal pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah Tri Wulan I:

No	Hari/tanggal	Tempat
1.	Rabu, 4 Maret 2026	Depan pasar Tusan
a.		

2. Kamis, 5 Maret 2026 Depan Kantor Kelurahan Semarapura Kauh
3. Jumat, 6 Maret 2026 Depan Melanting Pasar Umum Galiran
4. Selasa, 10 Maret 2026 Depan Kantor Perbekel Desa Akah
5. Rabu, 11 Maret 2026 Depan Masjid Kampung Kusamba
6. Kamis, 12 Maret 2026 Depan Masjid Kampung Gelgel
7. Jumat, 13 Maret 2026 Pasar Tani, bertempat di Depan Pendopo Puri Agung Klungkung

2. Ketersediaan Pasokan

- Program dari Dinas Pertanian Kab. Klungkung

a. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, dengan kegiatan:

- Pengawasan penggunaan sarana pertanian dengan anggaran Rp. 304.888.032,- dan pada TW I 2026 realisasi sebesar Rp. 7.042.072,-
- Peningkatan mutu dan peredaran benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan dalam daerah kabupaten/kota dengan anggaran Rp. 266.480.800,- dan pada TW I 2026 realisasi sebesar Rp. 2.666.500,-

b. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

- Pengembangan prasarana pertanian dengan anggaran Rp. 11.161.600,- dan pada TW I 2026 belum ada realisasi anggaran
- Pengelolaan wilayah sumber bibit ternak dan rumpun/galur ternak dalam daerah kabupaten/kota dengan anggaran Rp. 50.599.316,- dan pada TW I 2026 realisasi sebesar Rp. 3.521.036,-

c. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner ,, adapun kegiatan meliputi :

- Penjaminan kesehatan hewan, penutupan, pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular dalam daerah kabupaten/kota dengan anggaran Rp. 243.396.548,- dan pada TW I 2026 realisasi sebesar Rp. 12.482.108,-
- Pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan dan produk hewan daerah kabupaten/kota dengan anggaran Rp. 105.437.500,- dan pada TW I 2026 realisasi sebesar Rp. 2.355.000,-
- Penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dengan anggaran Rp. 27.191.100,- dan pada TW I 2026 realisasi sebesar Rp. 460.000,-
- Program Penyuluhan Pertanian dengan kegiatan pelaksanaan penyuluhan pertanian dengan anggaran Rp. 130.996.100,- dan pada TW I 2026 belum ada realisasi.

Program dari Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Klungkung:

a. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat , adapun kegiatan yang dilakukan yaitu :

- Penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah Kabupaten/Kota dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan dengan anggaran Rp. 61.148.200,- dan pada TW I 2026 realisasi sebesar Rp. 5.500.000,-
- Pelaksanaan pencapaian target konsumsi pangan perkapita/tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi dengan anggaran Rp. 64.257.100,- dan pada TW I 2026 belum ada realisasi

b. Program Penanganan Kerawanan Pangan, kegiatan yang dilakukan yaitu :

- Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan dengan anggaran Rp. 2.473.500,- dan pada TW I 2026 belum ada realisasi
- Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota dengan anggaran Rp. 142.183.500,- dan pada TW I 2026 belum ada realisasi

c. Program Pengawasan Keamanan Pangan ,adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar daerah/kabupaten/kota dengan anggaran Rp. 32.793.450,- dan pada TW I 2026 belum ada realisasi

d. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, adapun kegiatan yang dilakukan yaitu pemberdayaan nelayan kecil dalam daerah kabupaten/kota dengan anggaran Rp. 131.157.268,- dan pada TW I 2026 realisasi sebesar Rp. 3.777.228,-

e. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

- Pemberdayaan pembudi daya ikan kecil dengan anggaran Rp. 8.324.500,- dan pada TW I 2026 belum ada realisasi
- Pengelolaan pembudidayaan ikan dengan anggaran Rp. 157.555.000,- dan pada TW I 2026 realisasi sebesar Rp. 268.620,-

f. Program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, kegiatan yang dilakukan yaitu pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil dengan anggaran Rp. 72.645.400,- dan pada TW I 2026 belum ada realisasi.

- Penguatan infrastruktur transportasi oleh Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kab. Klungkung melalui Program Penyelenggaraan Jalan dengan kegiatan pembangunan jalan kabupaten/kota terdiri dari :
- Sub kegiatan penyusunan rencana kebijakan dan strategi pengembangan jaringan jalan serta perencanaan teknis penyelenggaraan jalan dan jembatan dengan anggaran Rp. 5.974.856.400,- dan pada TW I 2026 belum ada realisasi
- Sub kegiatan Pembangunan jalan dengan anggaran Rp. 106.306.845.048,- dan pada TW I 2026 realisasi sebesar Rp.11.291.998,-
- Rehabilitasi jalan dengan anggaran Rp. 63.673.234.925,- dan pada TW I 2026 realisasi sebesar Rp.221.522.924,-
- Rehabilitasi jembatan dengan anggaran Rp. 400.000.000,- dan pada TW I 2026 belum ada realisasi
- Pemantauan dan penginputan pada Aplikasi Sigapura harga dan SP2KP oleh Dinas
- Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan dan Sigapura Neraca Pangan dan Panel

Harga oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Klungkung.

3. Kelancaran Distribusi

- Bebas bea penyeberangan dengan alat transportasi laut KMP Nusa Jaya Abadi oleh Dinas Perhubungan Kab. Klungkung. Pengiriman barang dilakukan seminggu 2 (dua) sampai 3 (tiga) kali dengan memberdayakan Bumdesma dan Bumdes sebagai salah satu upaya mengatasi ketimpangan harga antara Klungkung Daratan dan Kepulauan. Sampai dengan Tri Wulan I 2026, kegiatan dilaksanakan sebanyak 30 kali.

4. Komunikasi Efektif

- Pelaksanaan koordinasi pusat dan daerah melalui Program Perekonomian dan Pembangunan melalui Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian dan Sub Kegiatan Pengendalian dan Distribusi Perekonomian.
- TPID Klungkung secara aktif mengikuti pertemuan dan rapat koordinasi pengendalian inflasi yang diselenggarakan secara nasional melalui Kementerian Dalam Negeri, melibatkan unsur pemerintahan daerah dan instansi terkait. Kegiatan ini bertujuan memantau perkembangan harga kebutuhan pokok dan strategi pengendalian inflasi secara berkesinambungan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Klungkung pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Sinergi antar instansi, koordinasi antara Pemkab Klungkung, BI dan pihak terkait dalam

upaya pengendalian inflasi

2. Intervensi pasar melalui operasi pasar murah bekerjasama dengan BULOG sehingga warga mendapatkan produk langsung dari petani dengan harga yang lebih murah dari pada harga di pasar

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

1. Optimalisasi pasar murah

TPID kab Klungkung lebih aktif dan rutin menyelenggarakan operasi pasar murah untuk menjaga harga tetap stabil menjelang hari raya

2. Stabilisasi pasokan, memastikan kelancaran pasokan pangan utama untuk menghindari kelangkaan yang dapat memicu kenaikan harga